

LAPORAN PENELITIAN

“PERUBAHAN HARGA DIRI YANG DIPERSEPSIKAN KLIEN KANKER SERVIKS YANG SEDANG MENJALANI TERAPI RADIASI”

Disampaikan guna memenuhi tugas
mata kuliah Riset Keperawatan

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

Perpustakaan FIK



0 1 / 0 2 5 5

Oleh :

HERLYSSA
NPM 1399005235
PROGRAM B EKSTENSI PAGI '99



Tgl. Menerima : 15-4-2002-
Beli / Sumbangan : Penulis
Nomor Induk : 255
Klasifikasi : _____

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2001**

LEMBAR PERSETUJUAN

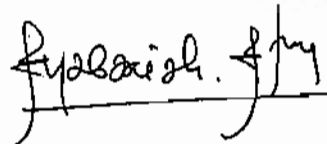
Laporan Penelitian dengan Judul

**“PERUBAHAN HARGA DIRI YANG
DIPERSEPSIKAN KLIEN KANKER SERVIKS
YANG SEDANG MENJALANI TERAPI RADIASI”**

Telah mendapat persetujuan

Jakarta, Desember 2001

Mengetahui,
Pembimbing Ko-Koordinator
Mata Ajaran Riset Keperawatan



Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS.

NIP. 132 129 848

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis telah dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Perubahan Harga Diri Yang Dipersepsikan Klien Kanker Serviks Yang Sedang Menjalani Terapi Radiasi”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, DN.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA., selaku koordinator Mata Ajaran Pengantar Riset Keperawatan.
3. Ibu Sitti Syabariyah, S.Kp., MS., selaku pembimbing dan ko-koordinator Mata Ajaran Riset Keperawatan
4. Direktur RSUPN Cipto Mangunkusumo, yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian
5. Kepala Ruangan Paviliun E.Ria dan Radioterapi, yang telah banyak membantu peneliti dalam pengumpulan data
6. Orang tua dan suami serta anak-anak yang telah memberikan dukungan moril.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia khususnya kelas B Ekstensi Pagi 1999 yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat.

Penulis menyadari kekurangan dalam penulisan laporan penelitian baik teknik dan isi, kritik dan saran dari semua pihak penulis harapkan demi perbaikan penulisan yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Guna Penelitian	3
D. Studi Kepustakaan	3
I. Teori dan Konsep Penelitian	3
II. Penelitian Terkait	9
E. Kerangka Konsep Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Variabel Penelitian.....	11
BAB II DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel Penelitian	12
C. Tempat Penelitian	13
D. Etika Penelitian	13
E. Alat Pengumpul Data	13
F. Metode Pengumpulan Data	14
G. Analisa Data	15
H. Jadwal Penelitian	16
I. Sarana Penelitian	16
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Data	17
B. Hasil Penelitian	17
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan hasil Penelitian	23
B. Keterbatasan Penelitian	25
C. Kesimpulan	25
D. Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kanker serviks menduduki urutan pertama dalam kasus kanker ganas yang diperiksa di berbagai laboratorium patologi di Indonesia. (Suhana, 1994). Menurut American Cancer Society (ACS) memperkirakan 13.700 wanita didiagnosa dengan kanker serviks pada tahun 1998 (Cisek, 1998). Berdasarkan data yang diperoleh dari ruang rawat paviliun E.Ria RSUPN Cipto Mangunkusumo jumlah klien yang dirawat pada tahun 1999 adalah 724 kasus, dan 379 orang (52,3 %) diantaranya adalah kanker serviks (RSCM, 2000).

Klasifikasi kanker serviks terdiri dari karsinoma pre invasif dan karsinoma invasif. Stadium klinik karsinoma invasif terdiri dari stadium I a, I b, stadium II a, II b, stadium III a, III b, serta stadium IV a dan IV b (FIGO, 1976).

Salah satu cara pengobatan yang biasa dilakukan untuk menangani kanker serviks adalah terapi radiasi yang bertujuan merusak sel tumor jaringan sehat. Meskipun demikian radiasi menimbulkan efek samping yang tidak boleh diabaikan (Suhana, 1994). Beberapa efek samping yang terjadi adalah alopesia, kulit menghitam, diare, nausea, rasa lelah (Sarwono, 1991). Keadaan ini dapat merupakan stressor bagi klien. Salah satu stress yang dialami adalah stress psikologis yaitu khususnya gangguan harga diri (Otto, 1997).

Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang jelas antara kesehatan fisik dan harga diri. Orang yang mempunyai masalah kesehatan memiliki harga diri lebih

rendah dibandingkan orang yang tidak mempunyai masalah kesehatan (Stuart and Sundeen, 1995).

Perubahan harga diri pada seseorang salah satunya dapat disebabkan oleh perasaan negatif terhadap diri yang telah berlangsung lama, yaitu sebelum sakit / di rawat. Kejadian sakit dan dirawat akan menambah persepsi negatif terhadap dirinya (Keliat, 1998).

Persepsi adalah bagaimana seseorang memberikan penilaian dan atau kesimpulan terhadap objek atau benda, manusia dan lingkungan melalui panca indra (Stuart & Sundeen, 1995). Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang (Gertrude, 1991).

Menurut pengamatan peneliti di ruang rawat paviliun E.Ria, klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi mempunyai persepsi yang bervariasi terhadap perubahan harga dirinya yaitu, antara lain ; perasaan malu, tidak berdaya, tetap percaya diri dan sebagainya.

Keadaan ini akan mempengaruhi terhadap diri klien sendiri juga keluarganya sehingga akan mempengaruhi kelancaran program pengobatan berikutnya.

Sebagai seorang perawat, perlu mengkaji perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi. Hal ini diperlukan untuk membantu klien kanker menggunakan mekanisme koping yang tepat terhadap perubahan harga dirinya.

Namun demikian, peneliti belum menemukan penelitian tentang perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.

B. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.

C. GUNA PENELITIAN

1. Bagi Pendidikan

Sebagai masukan untuk pengembangan ilmu khususnya persepsi klien Ca Serviks yang sedang menjalani terapi radiasi terhadap perubahan harga dirinya.

2. Bagi Tenaga Keperawatan

Meningkatkan wawasan tentang terapi radiasi dan kaitannya dengan perubahan harga diri klien.

3. Bagi Penelitian

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

D. STUDI KEPUSTAKAAN

I. Teori dan Konsep Terkait

a. Kanker Serviks

Kanker serviks adalah tumor ganas yang terjadi pada serviks uteri.

Sebagian besar berjenis epidermoid (91%), dan sebagian kecil merupakan

adenokarsinoma hanya merupakan sebagian kecil saja ($\pm 9\%$). (Sarwono, 1991).

Karsinoma serviks paling sering ditemukan diantara tumor ganas ginekologik dan terdapat terbanyak pada usia 41-50 tahun (Zain, 1998).

Faktor predisposisi kanker serviks adalah kawin muda, pergantian partner yang sering dalam kegiatan sex, frekwensi koitus yang tinggi dan peradangan akibat trikomonas vaginalis.

Berek (1996 mengutip dari FIGO, 1976) mengklasifikasikan kanker serviks sebagai berikut :

Karsinoma pre invasif

Stadium 0 : Karsinoma insitu atau karsinoma intra epitel : membrana basalis masih utuh

Karsinoma invasif

Stadium I : Proses terbatas pada serviks

Stadium Ia : Karsinoma serviks pre klinik dapat didiagnosa dengan mikroskop. Membrana basalis sudah rusak dan sel tumor ganas sudah memasuki stoma. Sel tumor tidak terdapat dalam pembuluh limfe

Stadium Ia₁ : Lesi ≤ 3 mm

Stadium Ia₂ : Lesi $>3-5$ mm

Stadium Ib : Lesi invasif >5 mm

Stadium Ib₁ : Lesi ≤ 4 mm

Stadium Ib₂ : Lesi > 4 mm

- Stadium II : Proses sudah keluar dari serviks dan menjalar ke 2/3 bagian atas vagina dan atau ke parametrium, tetapi tidak sampai ke dinding panggul.
- Stadium IIa : Penyebaran ke vagina, parametrium masih bebas dari proses.
- Stadium IIb : Penyebaran ke parametrium.
- Stadium III : Karsinoma sudah menyebar sampai ke dinding pelvik, 1/3 distal vagina atau ke parametrium.
- IIIa : Penyebaran ke vagina, tidak sampai pada dinding panggul.
- IIIb : Penyebaran ke parametrium sampai dinding panggul (tidak ditemukan daerah bebas antara tumor dan dinding panggul) atau hidronefrosis atau gangguan fungsi ginjal.
- Stadium IV : Tumor telah mencapai mukosa rektum atau kandung kencing atau telah terjadi metastasis ke luar panggul kecil atau ketempat-tempat jauh.
- IVa : Proses sudah keluar dari panggul kecil atau sudah sampai ke mukosa rektum atau kandung kencing.
- IVb : Telah terjadi penyebaran jauh.

Gambaran klinik kanker serviks umumnya diawali dengan keputihan. Cairan yang keluar dari vagina lama-lama akan berbau busuk akibat nekrosis dan infeksi pada jaringan tumor. Perdarahan sehabis senggama (perdarahan sentuhan) dapat pula terjadi. Perdarahan yang terjadi akibat terbukanya

pembuluh darah, lama-lama akan lebih sering terjadi, juga di luar senggama. Tidak jarang gejala tersebut muncul pada tingkat klinik II, bahkan tingkat klinik III. Pada perkembangan lebih lanjut, anemia sering ditemukan sebagai akibat perdarahan pervaginam dan akibat penyakitnya. Berat badannya baru menurun pada tingkat klinik III (Sarwono, 1991)

b. Terapi Radiasi

Terapi radiasi adalah suatu cara pengobatan dengan menggunakan sinar pengion, yang bertujuan merusak sel-sel abnormal tanpa menimbulkan kerusakan atau gangguan yang berat, *irreversible* pada jaringan sehat di sekitarnya (Sarwono, 1991).

Terapi radiasi merupakan jenis pengobatan yang sering dilakukan. Dari 239 klien kanker serviks yang berobat dan dirawat di RSCM, 81,2 % klien mendapat terapi radiasi (Zain, 1998).

Keuntungan terapi radiasi adalah dapat dipakai untuk semua stadium kanker serviks, dengan rata-rata mengobati ± 70 % untuk stadium I, 60 % stadium II, 45 % stadium III, dan 18 % untuk stadium IV (Berek, 1996).

Teknik terapi radiasi yang diberikan pada klien kanker serviks adalah radiasi lokal (intra kaviter), radiasi eksterna dan kombinasi keduanya.

Pada teknik radiasi lokal (intra kaviter), radium atau zat radioaktif lainnya diletakkan intravaginal dan intrauterin dengan menggunakan aplikator. Aplikator intravaginal berbentuk kotak (box). Silinder atau avoid, sedang aplikator intra uterin berbentuk tabung (Sarwono, 1991).

Pada radiasi eksterna, digunakan perawat megavolt, seperti telecobalt atau linear accelerator. Luas lapangan penyinaran meliputi daerah kelenjar limfe sekitar arteri abturatoria sampai ke pertemuan arteri iliaka komunis, biasanya luas lapangan ialah 15 X 12 cm sampai 15 X 18 cm.

Pada terapi kombinasi, daerah yang telah mendapat radium intrakaviter selebar titik A kanan dan kiri ditutup dengan blok timah hitam. Penutupan juga dilakukan pula pada daerah-daerah kaput femoris dan sebagian pelvis lateral bagian atas untuk mengurangi bahaya radiasi pada usus (Sarwono, 1991).

Beberapa efek samping yang terjadi pada klien yang menjalani terapi radiasi adalah reaksi kulit, alopecia, mukositis, esofagitis, nausea dan vomiting, diare dan lemah (Baird, 1991).

c. Perubahan Harga Diri

Harga diri adalah keputusan yang bersifat individual terhadap dirinya sendiri dengan cara menganalisa seberapa baik perilakunya dapat membentuk ideal dirinya (Stuart and Sundeen, 1995).

Seseorang yang mendapatkan apa yang diharapkan sehingga mencapai ideal dirinya, akan dapat meningkatkan harga dirinya, tetapi bila ia gagal mencapai dirinya, ia merasa harga dirinya menjadi rendah.

Perubahan harga diri seseorang dibagi menjadi dua rentang respon yaitu rentang respon adaptif dan maladaptif.

Perubahan harga diri yang bersifat adaptif yaitu seseorang yang memandang dirinya sebagai seorang yang respek dan berharga (Stuart and

Sundeen, 1995). Sedangkan perubahan harga diri yang bersifat maladaptif adalah seseorang yang mengalami gangguan harga diri, yang selanjutnya dikatakan dengan harga diri rendah. Individu dengan harga diri rendah memandang dirinya menjadi tidak kompeten, tidak dapat mencintai, tidak aman dan tidak sehat.

Towsend (1996) mengutip dari Driever (1976) menjelaskan tentang perilaku yang dimunculkan klien yang mengalami harga diri rendah yaitu : kehilangan nafsu makan dan berat badan, makan berlebihan, konstipasi/diare, insomnia, hipersomnia, lelah, lemah, menarik diri, penurunan libido, kesulitan memulai aktifitas baru, cemas, ekspresi sedih, tidak dapat mencintai, sensitif terhadap kritik, mengekspresikan perasaan tidak berdaya, lemah untuk produktifitas dan lain-lain.

Perubahan harga diri seseorang dipengaruhi oleh persepsinya terhadap respon dari orang lain, khususnya orang terdekat, faktor genetik dan faktor lingkungan.

d. Persepsi

Persepsi adalah bagaimana seseorang memberikan penilaian dan atau kesimpulan terhadap objek atau benda-benda, manusia dan lingkungan melalui panca indra (Stuart & Sundeen, 1995).

Persepsi merupakan rangkaian kegiatan dari penerimaan, penyeleksian, pengorganisasian dan penginterpretasian dari data yang diterima.

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh :

1) Fungsi sistem saraf

Kerusakan bagian saraf dapat mengakibatkan hambatan dalam pengolahan data sehingga mempengaruhi persepsi.

2) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia, setiap saat banyak sekali menerima rangsang dari lingkungan yang tertuju padanya. Untuk itu diperlukan pemusatan perhatian pada stimulus yang lebih menarik dan bermanfaat, apa yang kita hayati hanya tergantung pada proses kognitif yang merefleksikan minat, tujuan dan harapan saat itu.

3) Ciri-ciri stimulus

Rangsang bergerak lebih menarik daripada rangsang diam dan rangsang yang lebih besar lebih menarik daripada rangsang yang lebih kecil, begitupun rangsang yang kontras.

4) Pengalaman masa lalu

Pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi persepsi seseorang sehingga orang tidak dapat menetapkan perubahan situasi yang ada.

II. Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Bukberg et al (1984) melaporkan bahwa 42 % penderita kanker mengalami depresi berat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Buntar Handayani (1997) tentang gambaran diri klien gagal ginjal terminal yang menjalani program Continuous

Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) di RS PGI Cikini Jakarta, diperoleh data sebagai berikut : untuk respon adaptif yang terdiri dari rentang aktualisasi diri 2 responden (12,5 %) dan rentang konsep diri positif 8 responden (50 %), sedangkan untuk respon maladaptif didapatkan rentang harga diri rendah 6 responden (37,5 %).

E. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kerangka konsep berdasarkan teori adaptasi dari Sister Callita Roy. Menurut Roy (1984), manusia merupakan suatu sistem adaptif yang holistik. Secara jelas kerangka konsep penelitian ini digambarkan pada skema berikut :



Berdasarkan skema di atas digambarkan bahwa perubahan tubuh akibat efek samping terapi radiasi akan mempengaruhi mekanisme koping klien kanker serviks melalui proses internalisasi. Mekanisme koping tersebut akan mempengaruhi respon klien, berupa persepsi terhadap perubahan harga dirinya yang bersifat adaptif dan maladaptif.

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan kerangka konsep yang telah diuraikan di atas, maka dapat diangkat pertanyaan penelitian sebagai berikut ; Bagaimana perubahan harga diri yang dipersepsikan klien harga kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi ?.

G. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian ini adalah harga diri.

1. Definisi Konseptual

Harga diri adalah suatu keputusan individual terhadap dirinya sendiri dengan cara menganalisa seberapa baik perilakunya dapat membentuk ideal dirinya (Stuart and Sundeen, 1995)

2. Definisi Operasional

Harga diri yang dimaksud adalah penilaian klien kanker serviks terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya akibat efek samping terapi radiasi, dengan cara membandingkan dengan standar diri klien. Perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks dapat bersifat adaptif atau maladaptif. Perubahan harga diri yang dipersepsikan secara adaptif dimanifestasikan dengan perilaku; tetap percaya diri, mampu melakukan aktivitas sehari-hari, nafsu makan baik dan sebagainya. Sedangkan perubahan harga diri yang dipersepsikan secara maladaptif dimanifestasikan dengan perilaku ; perasaan malu, sedih, tidak berdaya dan sebagainya.

Hal ini diperoleh dari jawaban klien terhadap kuesioner tentang persepsi perubahan harga diri, yang dibuat sendiri oleh peneliti.

BAB II

DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskripsi sederhana, dimana peneliti memberikan pertanyaan atau kuisisioner terhadap responden yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi. Sedangkan sampel diambil dengan tehnik pengambilan sampel "Accidental Sampling", yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia. Jumlah sampel yang direncanakan adalah 75 orang namun karena keterbatasan waktu dan dan menurut Burn (1993), peneliti pemula diperbolehkan menggunakan jumlah sampel sejumlah 30 orang.

Kriteria klien yang menjadi sampel adalah :

1. Klien kanker serviks
2. Usia 30-60 tahun
3. Sedang menjalani terapi radiasi
4. Sadar
5. Dapat membaca dan menulis
6. Mau berpartisipasi

C. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Paviliun E.Ria dan radioterapi RSUPN Cipto Mangunkusumo. Alasan pemilihan tempat ini adalah lokasi dekat dengan peneliti dan RSUPN Cipto Mangunkusumo merupakan pusat rujukan nasional, sehingga dimungkinkan banyak klien kanker serviks yang menjalani terapi radiasi.

D. ETIKA PENELITIAN

Sebelum responden diberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden, masing-masing calon responden diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, kesukarelaan, jaminan kerahasiaan dari data yang diperoleh, peran responden dan harapan peneliti. Setelah calon responden menyatakan bersedia, peneliti memberikan / membacakan surat persetujuan penelitian untuk ditandatangani.

Setelah menandatangani lembar persetujuan selanjutnya dijelaskan cara pengisian angket/menjawab pertanyaan. Hampir sebagian besar calon responden (84 %) meminta peneliti untuk membacakan satu persatu pertanyaannya dan menuliskan jawabannya pada kuesioner yang tersedia.

E. ALAT PENGUMPULAN DATA

Untuk proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti membuat kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti, dengan mengacu kepada kerangka konsep. Instrumen tersebut terdiri data responden dan perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.

Kuesioner yang berisi tentang perubahan harga diri klien terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi menjadi 10 buah rentang respon adaptif dan 10 pertanyaan rentang respon maladaptif, dengan menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan dalam kuesioner ini disusun secara acak untuk mencegah bias dari jawaban responden. Pertanyaan rentang respon adaptif terdapat pada nomor 1, 3, 4, 6, 7, 10, 12, 15, 17, 18. sedangkan pertanyaan rentang respon maladaptif terdapat pada nomor 2, 5, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 19, 20.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada institusi FIK-UI.
2. Setelah mendapatkan surat persetujuan, peneliti menemui kepala ruangan paviliun E.Ria dan Radioterapi RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta untuk mendapatkan persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
3. Setelah mendapat izin, peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta responden untuk membaca dan menandatangani surat persetujuan.
4. Membagikan/membacakan isi kuesioner kepada masing-masing responden dan menjelaskan cara pengisian.
5. Setelah pengisian kuesioner, peneliti menunggu sampai responden selesai mengisi semua pertanyaan atau menjawab pertanyaan. Sebelum kuesioner dikumpulkan, responden dipersilahkan untuk memeriksa kembali apakah pertanyaan sudah

dijawab semua dengan lengkap. Jika masih ada yang belum terisi, dijelaskan kembali maksud pertanyaan tersebut, lembar kuesioner yang tidak terisi lengkap diabaikan dan tidak dihitung.

G. ANALISA DATA

Analisa data dilakukan dengan membuat tabulasi dari data angket yang dikumpulkan, kemudian dihitung dalam bentuk presentasi untuk setiap kategori. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik berupa distribusi frekwensi dan menarik kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut.

Setelah data ditabulasi, diberi skor sesuai dengan skala likert yaitu untuk pertanyaan rentang respon adaptif sebagai berikut :

- Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- Setuju (S) dengan skor 4
- Ragu-ragu (RR) dengan skor 3
- Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

Untuk pertanyaan rentang respon maladaptif adalah sebagai berikut :

- Sangat setuju (SS) dengan skor 1
- Setuju (S) dengan skor 2
- Ragu-ragu (RR) dengan skor 3
- Tidak setuju (TS) dengan skor 4
- Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 5

H. JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	WAKTU																			
		Okt	Nop	Des	Jan	Pebruari			Maret			April			Septembe			Ok	Noj		
						2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3			4	
1	Penyusunan Proposal				L I B U R																
2	Pengurusan surat ijin																				
3	Uji coba instrumen dan revisi																				
4	Pengumpulan data																				
5	Analisa data																				
6	Penyusunan Laporan																				

I. SARANA PENELITIAN

1. Alat tulis kantor
2. Komputer
3. Kuesioner

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. ANALIASA DATA

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dengan menyajikan distribusi tentang karakteristik klien dan perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi. Analisis data dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Keseluruhan jawaban responden dikumpulkan kemudian diperiksa ulang kelengkapannya, apakah semua pertanyaan sudah dijawab oleh responden.
2. Data yang terkumpul dikelompokkan secara manual berdasarkan kategori. Kategori tersebut meliputi karakteristik klien dan perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi yaitu meliputi :
 - respon adaptif
 - respon maladaptif
3. Pengolahan data dilakukan dengan mentabulasi data secara manual kemudian dianalisa dengan cara deskriptif.

B. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada tanggal 23 sampai 28 maret 2001 di ruang rawat paviliun E.Ria dan radioterapi RSUPN Cipto Mangunkusumo. Data yang terkumpul sebanyak 30 eksemplar kuesioner dengan responden penelitian yaitu klien kanker serviks berusia 30-60 tahun, dapat membaca dan menulis, yang sedang

menjalani terapi radiasi. Pada hasil penelitian ini akan diuraikan karakteristik klien dengan melihat data demografi klien dilanjutkan dengan stadium penyakit, frekuensi terapi radiasi dan perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.

1. Karakteristik klien

Karakteristik yang diuraikan mencakup usia, suku, pendidikan, agama, pekerjaan, status perkawinan dan penghasilan klien kanker serviks untuk jelasnya dapat dilihat pada table 1 di bawah ini :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Klien Kanker Serviks yang Sedang Menjalani Terapi Radiasi

NO	VARIABEL	JUMLAH	%	
1	USIA	30 – 40 tahun	5	16.7
		40 – 50 tahun	13	43.3
		50 – 60 tahun	11	36.7
		> 60 tahun	1	3.3
2	SUKU	Betawi	6	20
		Sunda	7	23.3
		Jawa	10	33.4
		Minang	1	3.31
		Lani-lani	6	20
3	PENDIDIKAN	Tidak Sekolah	2	6.7
		SD Tamat	7	23.3
		SD Tidak Tamat	7	23.3
		SMP Tamat	5	16.7
		SMT Tidak Tamat	2	6.6
		SMA	5	16.7
		Perguruan Tinggi	2	6.7
4	AGAMA	Islam	27	90
		Kristen Protestan	3	10
		Katolik	-	-

NO		VARIABEL	JUMLAH	%
5	PEKERJAAN	PNS	6	20
		Swasta	-	-
		Wiraswasta	1	3.3
		Buruh	3	10
		IRT	20	66.7
6	STATUS PERKAWINAN	Belum Menikah	-	-
		Menikah	23	76.7
		Janda	7	23.3
7	USIA PERKAWINAN	5 – 10 tahun	1	3.3
		11 – 15 tahun	1	3.3
		16 – 20 tahun	3	10
		> 20 tahun	25	83.4
8	PENGHASILAN	< 300.000	13	43.3
		300 – 500 ribu	6	20
		500 ribu – 1 juta	4	13.4
		> 1 juta	7	23.3

Dari tabel distribusi frekuensi karakteristik klien, terlihat bahwa usia klien terbanyak adalah usia 40 – 50 tahun (43,3 %), agama terbanyak adalah Islam (90 %). Pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 66,7 %, dengan status perkawinan masih menikah 76,7 % serta usia perkawinan > 20 tahun sebanyak 83,4 %.

2. Stadium Penyakit Klien Kanker Serviks

Stadium penyakit klien kanker serviks yang menjalani terapi radiasi terdiri dari stadium nol, I, II, III dan IV.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Stadium Penyakit Klien Kanker Serviks yang Sedang Menjalani Terapi Radiasi

NO	STADIUM PENYAKIT	f	%
1	Stadium nol	-	-
2	Stadium I	7	23.3
3	Stadium II	12	40
4	Stadium III	9	30
5	Stadium IV	2	6.7

Dari tabel di atas terlihat bahwa stadium penyakit klien kanker serviks terbanyak yang sedang menjalani terapi radiasi adalah stadium II (40 %) diikuti dengan stadium III (30 %)

3. Frekuensi Terapi Sinar yang Sudah Dijalani Klien

Frekuensi terapi sinar yang sudah dijalani klien dikelompokkan menjadi < 5 kali, 5 – 10 kali, 11 – 15 kali, 16 – 20 kali dan > 20 kali

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Terapi Sinar yang Sudah Dijalani Klien Kanker Serviks yang sedang Menjalani Terapi Radiasi

NO	FREKUENSI TERAPI SINAR	f	%
1	< 5 kali	1	3.3
2	5 – 10 kali	3	10
3	11 – 15 kali	6	20
4	16 – 20 kali	5	16.7
5	> 20 kali	15	50

Dari tabel di atas terlihat bahwa frekuensi terapi sinar yang sudah dijalani klien adalah > 20 kali dengan skor tertinggi 50 %

4. Perubahan Harga Diri yang Dipersepsikan Klien

Penelitian perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi ini menggunakan pengukuran tendensi sentral terhadap variabel. Teknik yang digunakan mengelompokkan pertanyaan dalam dua kategori yaitu :

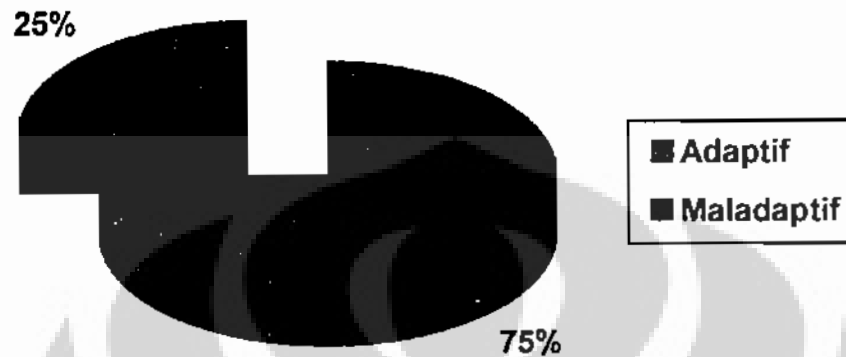
- a. Respon adaptif klien dalam mempersepsikan perubahan harga dirinya
- b. Respon maladaptif klien dalam mempersepsikan perubahan harga dirinya

Selanjutnya untuk mengetahui perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi dihitung berdasarkan jumlah skor dari tiap-tiap subyek penelitian dari hasil tersebut kemudian ditentukan respon klien berdasarkan nilai yang diperoleh yaitu :

- 20 – 60 : respon maladaptif
61 – 100 : respon adaptif

Diagram 1

Distribusi Frekuensi Perubahan harga Diri yang Dipersepsikan Klien Kanker Serviks yang Sedang Menjalani Terapi radiasi



Dari diagram di atas terlihat bahwa perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker yang sedang menjalani terapi radiasi adalah respon adaptif dengan skor tertinggi (75 %).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Harga diri adalah suatu keputusan individual terhadap dirinya sendiri dengan cara menganalisa seberapa baik perilaku dapat membentuk ideal dirinya (Stuart and Sundeen, 1995). Perubahan harga diri seseorang dipengaruhi oleh persepsinya terhadap respon orang lain dan faktor lingkungan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden mengalami kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi terlihat bahwa sebagian besar berusia 40 – 50 tahun (43,3 %), hal ini sesuai dengan golongan usia terbanyak yang mengalami kanker serviks (Zain, 1998). Golongan usia 40 – 50 tahun yang merupakan usia dewasa sehingga dapat berfikir positif dan rasional terhadap terapi radiasi yang dijalannya. Untuk suku bangsa terbanyak adalah suku Jawa (33,4 %), klien suku Jawa umumnya mempunyai sifat menerima apa adanya / pasrah terhadap masalah yang dihadapi sehingga mereka lebih dapat menerima terapi radiasi yang dijalani. Untuk tingkat pendidikan terbanyak adalah SD (23,3 %), klien dengan tingkat pendidikan rendah akan sulit menganalisa seberapa baik perilaku yang dapat membentuk ideal dirinya, sehingga klien umumnya tidak mempunyai harapan yang terlalu tinggi terhadap dirinya sehingga klien dapat menerima keadaan yang dialaminya.

Dari 30 responden seluruhnya merupakan klien yang beragama, yaitu 90 % memeluk agama Islam, sehingga mereka dapat berserah diri pada Tuhan YME, bersyukur dan bersabar dengan kondisi penyakitnya yang dideritanya.

Sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga (76,7 %), dengan usia perkawinan > 20 tahun (83,4 %). Terapi radiasi pada klien kanker serviks dapat dilakukan secara rawat jalan sehingga tidak mengganggu aktifitas pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Klien tetap merasa masih dapat menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga. Dengan usia perkawinan > 20 tahun, umumnya klien sudah mempunyai anak dan keluarga sehingga mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menjalani terapi radiasi. Hal ini terlihat bahwa sebagian besar responden mempunyai respon adaptif (75 %) terhadap perubahan harga dirinya.

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu stimulus adalah pengalaman masa lalu, hal ini terlihat frekuensi terapi sinar yang sudah dialami responden sebagian besar adalah > 20 kali (50 %), dengan stadium penyakit kanker serviks terbanyak adalah stadium II (40 %). Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan semakin seringnya seseorang mengalami suatu stressor maka pengalamannya dalam mengatasi stressor akan meningkat, sehingga klien akan merespon perubahan harga dirinya secara adaptif (75 %).

Klien yang mempunyai respon maladaptif (25 %) terhadap perubahan harga dirinya. Kemungkinan disebabkan ada beberapa klien yang bekerja sebagai PNS (20 %) yang mempunyai ideal diri yang cukup tinggi sehingga terapi radiasi yang dilakukan mempunyai efek terhadap aktifitas pekerjaan, penampilan serta hubungan terhadap pasangannya yang dapat menyebabkan respon maladaptif.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih memiliki keterbatasan. Hal ini disebabkan karena desain yang digunakan masih sederhana, responden yang jumlahnya sedikit.

Disamping itu instrumen pengumpulan data dibuat sendiri oleh peneliti dan tidak dilakukan uji coba instrumen karena terbatasnya jumlah responden. Namun tidak ada hambatan bagi responden untuk mengerti dan menjawab pertanyaan dalam instrumen.

C. KESIMPULAN

Klien mempersepsikan perubahan harga dirinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya usia, tingkat pendidikan, latar belakang sosial budaya, stadium penyakit, pengalaman masa lalu terhadap efek samping yang dirasakan akibat terapi radiasi, sehingga respon klien yang ada juga bervariasi yaitu respon adaptif atau maladaptif. Perawat sebagai salah seorang yang berada di samping klien selama 24 jam sebaiknya memahami keadaan ini. Oleh karenanya perawat dalam upaya meningkatkan keprofesionalannya diharapkan dapat bersikap terapeutik dalam setiap aktifitas keperawatannya, khususnya pada klien yang menjalani terapi radiasi yaitu mengkomunikasikan secara terapeutik perubahan yang akan dirasakan pada klien kanker serviks yang menjalani terapi radiasi, mendengarkan setiap keluhan klien yang berkaitan dengan perubahan harga dirinya.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan yaitu :

1. Penelitian perlu diperluas dengan jumlah sampel yang lebih representatif sehingga hasilnya dapat mewakili dan lebih memungkinkan untuk dilakukan generalisasi
2. Merevisi dan menambah instrumen penelitian untuk mencapai validitas dan reliabilitas
3. Sampel yang dipilih sebaiknya dibedakan antara terapi radiasi interna dan eksterna
4. Perlu diadakan penelitian lainnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri klien kanker serviks

DAFTAR PUSTAKA

Baird, Susan B et al, (1991), *Cancer Nursing A Comprehensif Text Book*, Philadelphia : WB Saunders Company.

Berek, S Jonatan, (1996), *Gynecology*, twelfth edition, Baltimore : Williams and Wilkins

Brink, Pamela J, (1988), *Basic Steps in Planning Nursing Reasearch From Question to Proposal*, Third Edition, Boston : Jones and Bartlett Publishers

Burn N and Grove, K.S.(1993).*The Practice of Nursing Research Conduct Critique and Utilizatlon*. (2nd ed.). Philadelphia : WB. Saunders Company.

Cisek, Patricia A Spencer, (1998) Forum Overview of Cancer Prevention Screening and Detection, *Jurnal Nurse Practitioner*, Volume 9 : nomor 3

Craven, F Ruth and Constance J Hirnle (1996), *Fundamental of Nursing, Human Health and Function*, Second edition, Philadelphia: J.B Lippincolt.

Keliat, Budi Anna, (1998), *Gangguan Konsep Diri Pada Kliien Gangguan Fisik di Rumah Sakit Umum*, Kumpulan makalah, tidak diterbitkan.

Prawihardjo, Sarwono, (1991), *Ilmu Kandungan*, edisi I. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

Stuart and Sundeen (1995), *Principle Psychiatric Nursing*, Fifth Edition, Philadelphia : CV Mosby

Suhana, N dkk, (1994), Aberasi Kromosom dan Hubungannya dengan jumlah Limfosit pada penderita Kanker Serviks selama Terapi Radiasi, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol 44 : Nomor 1, hal 26-32

Suryani, Luh Ketut, (1993), Penderita Kanker Stadium Lanjut : Penanganan Psikiatri, *Majalah Kesehatan Jiwa Indonesia*, Volume 24 : Nomor 1, halaman 7-14

Townsend, Mary C, (1996), *Psychiatric Mental Health Nursing Concept of Care*, Second Edition, USA : F.A Davis Company.

Zain, Taufik, (1998), *Ketahanan Hidup Pasien Kanker Serviks di RSCM tahun 1998*, Thesis, Jakarta : tidak dipublikasikan

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Jakarta,

Kepada Yth,

Ibu/saudara Calon Responden

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlyssa

NPM : 1399005235

Alamat : Jl Perjuangan Gg. Melati Rt 012/010 No 24 Kebon Jeruk Jakarta Barat.

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) yang sedang melakukan penelitian tentang : “Perubahan Harga Diri yang dipersepsikan Klien Kanker Serviks Yang Sedang Menjalani Terapi radiasi”. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi klien kanker serviks terhadap perubahan harga dirinya.

Kegiatan yang diharapkan dari ibu/saudara adalah mengisi lembar pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menjamin tidak akan mengakibatkan kerugian apapun, karena semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Apabila ibu/saudara bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner yang disertakan dalam lembaran ini.

Demikian, atas perhatian dan kesediaan ibu/saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Perubahan Harga Diri Yang Dipersepsikan Klien Kanker Serviks yang sedang Menjalani Terapi Radiasi

Peneliti : Herlyssa

Pembimbing : Yeni Rustina, S.Kp, M.App.Se.

Koordinator : Dewi Irawaty, MA

No. telpon yang dihubungi : FIK UI (021) 330325, Peneliti (021) 5321060

'Saya telah diminta dan memberikan ijin untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul seperti tersebut di atas, yang dilakukan sdr. Herlyssa. Oleh peneliti, saya diminta untuk mengisi dan menjawab kuesioner penelitian.

Saya mengerti bahwa resiko yang terjadi sangat kecil. Apabila ada pertanyaan yang menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman atau akibat negatif terhadap diri dan keluarga saya, maka peneliti akan menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan dukungan. Namun demikian saya berhak menghentikan atau mengundurkan diri dari penelitian, tanpa adanya sangsi atau kehilangan hal.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya akan digunakan untuk pengolahan data dan bila peneliti telah selesai akan dimusnahkan.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Jakarta,

Peneliti

Responden

(Herlyssa)

()

Jakarta,

Kepada Yth.

Ibu/Sdr. Responden

Di -

Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah disetujuinya Ibu/Sdr. Untuk menjadi responden penelitian, bersama ini saya sampaikan satu berkas formulir isian tentang : “Perubahan Harga Diri yang Dipersepsikan Klien Kanker Serviks yang sedang Menjalani Terapi radiasi”.

Adapun cara pengisian formulir ini adalah dengan menjawab setiap pertanyaan yang menurut Ibu/Sdr. Paling sesuai mewakili pengalaman dan perasaan ibu sehubungan dengan tindakan terapi radiasi. Apabila pertanyaan tersebut sangat mewakili jawaban ibu, maka ibu memberi tanda (✓) pada kolom tersebut.

Apabila formulir isian ini telah selesai diisi, maka dikembalikan kepada ibu kepala ruangan paviliun E.Ria.

Demikian, atas perhatian dan kesediaan Ibu/Sdr, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Kode Responden :

**PERUBAHAN HARGA DIRI YANG DIPERSEPSIKAN KLIEN KANKER
SERVIKS YANG SEDANG MENJALANI TERAPI RADIASI**

ISIAN DATA DEMOGRAFI (IDD)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah daftar "pilihan jawaban" satu demi satu.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang disediakan
3. Isilah titik-titik sesuai dengan pertanyaan kesioner

Pertanyaan :

1. Usia Ibu saat ini :

- 20-30 tahun 40-50 tahun > 60 tahun
 30-40 tahun 50-60 tahun

2. Suku bangsa ibu :

- Betawi Minang
 Sunda Batak
 Jawa lain-lain, sebutkan

3. Pendidikan terakhir ibu

- SD tamat SMP tidak tamat
 SD tidak tamat SMA tamat
 SMP tamat Akademi/Perguruan Tinggi

4. Agama yang ibu anut :

- Islam Kristen Katolik Budha
 Kristen Protestan Hindu

5. Pekerjaan ibu :

- PNS Buruh
 Swasta Ibu Rumah Tangga
 Wiraswasta Lain-lain, sebutkan

6. Status Perkawinan

- Belum menikah Tidak menikah
 Menikah Janda

7. Usia perkawinan ibu

- < 5 tahun 16-20 tahun
 5-10 tahun > 20 tahun
 11-15 tahun

8. Jumlah anak : orang

9. Jumlah penghasilan dalam sebulan

- < Rp. 300.000 Rp 500 ribu – 1 juta
 Rp. 300 ribu-Rp 500 ribu > 1 juta

10. Stadium penyakit kanker ibu

- Stadium nol Stadium II Stadium IV
 Stadium I Stadium III

11. Jumlah terapi radiasi yang sudah ibu jalani

- < 5 kali 16-20 kali
 5-10 kali > 20 kali
 11-15 kali

KUESTIONER

PERUBAHAN HARGA DIRI YANG DIPERSEPSIKAN KLIEN KANKER SERVIKS YANG SEDANG MENJALANI TERAPI RADIASI

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah daftar pilihan jawaban satu demi satu
2. Jawablah setiap pernyataan yang menurut Ibu/saudara paling sesuai mewakili pengalaman dan perasaan Ibu/saudara sehubungan dengan tindakan terapi radiasi. Apabila pernyataan berikut sangat mewakili jawaban ibu, maka beri tanda check (♦) pada :

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
R : Ragu-Ragu

No	Hal-hal yang dirasakan /dialami saat ini	SS	S	R	TS	STS	Ket
1	Saya menganggap bahwa tugas ibu rumah tangga sebelum dan sesudah terapi adalah sama						
2	Selama menjalani terapi radiasi harapan saya menjadi seorang wanita yang sempurna tidak tercapai						
3	Saya merasa rasa percaya diri saya tidak berubah selama menjalani terapi radiasi						

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

No	Hal-hal yang dirasakan /dialami saat ini	SS	S	R	TS	STS	Ket
4	Saya menganggap bahwa terapi radiasi tidak akan mengganggu hubungan suami istri						
5	Saya merasa malu dengan suami saya karena perubahan kulit saya						
6	Saya tetap yakin dapat mempertahankan keutuhan rumah tangga						
7	Meskipun saya mual namun saya tetap nafsu makan						
8	Saya merasa terapi radiasi ini hanya menjadi beban biaya bagi keluarga						
9	Dengan kepala menjadi botak, saya merasa tidak menarik lagi						
10	Meskipun orang lain membicarakan perubahan pada tubuh saya, saya tetap bersyukur dengan keadaan tubuh saya						
11	Selama menjalankan terapi radiasi, saya menjadi malas untuk melakukan sesuatu						
12	Saya merasa tidak memerlukan bantuan orang lain dalam melakukan aktifitas sehari-hari						
13	Saya merasa marah dengan diri saya dan orang lain						
14	Saya lebih senang berada di tempat tidur daripada berbicara dengan sesama pasien						

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

No	Hal-hal yang dirasakan /dialami saat ini	SS	S	R	TS	STS	Ket
15	Saya yakin bahwa diare yang saya alami akibat efek samping terapi radiasi						
16	Saya menjadi benci dengan diri saya karena telah merepotkan keluarga saya						
17	Dalam mengambil keputusan keluarga, saya tetap dilibatkan						
18	Saya tetap dapat bertahan hidup karena dukungan dari keluarga						
19	Saya merasa orang lain tidak mau berteman dengan saya lagi						
20	Saya merasa sedih bila mengingat penyakit saya						



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 277 /PT02.H5.FIK/2001
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

29 Januari 2001

Yth. Direktur
RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Diponegoro No. 71
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar " Pengantar Riset Keperawatan " mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

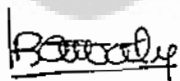
Sdr. Herlyssa
1399005235

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Perubahan Harga Diri yang Dipersepsikan Klien Kanker Serviks yang Sedang Menjalani Terapi Radiasi".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengijinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Pelaksana Harian Dekan,


Dewi Irawaty, MA
NIP. 140 066 440

Tembusan Yth. :

1. Dekan FIK-UI (sebagai laporan)
2. Wadir. Diklit dan Keperawatan RSUPN.CM
3. Kepala Bidang Perawatan RSUPN. CM
4. Kepala Bidang Diklat RSUPN. CM
5. Kepala Bidang Litbang RSUPN. CM
6. Kepala Ruang Paviliun E. Ria RSUPN. CM
7. Kepala Ruang Radioterapi RSUPN. CM
8. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan" Perubahan harga ..., Herlyssa, FIK UI, 2001
9. Kabag. Tata Usaha FIK-UI
10. Kasubag. Pendidikan FIK UI

DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN MEDIK
R.S.U.P. NASIONAL DR. CIPTO MANGUNKUSUMO

Jl. Diponegoro No.71 Jakarta 10430
Kotak Pos 1086

Telp. 5918301 ext. 3720

Jakarta, 23 Februari 2001

Nomor : 489 /TU.K/09/II/2001
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian.


Kepada yth.
Dekan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia
Jl. Salemba Raya 4
Jakarta 10430

Menjawab surat Saudara No. 277/PT02.H5.FIK/I/2000 Tanggal ; 29 Januari 2001,
mengenai Permohonan Penelitian oleh Mahasiswa ; **Sdr. Herlyssa NPM ; 1399005235**
dengan judul ; **Perubahan harga diri yang dipersepsikan klien kanker serviks yang sedang menjalani terapi radiasi.**

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dengan syarat tidak ada hambatan ditinjau dari segi Etika Rumah Sakit dan Etika Profesi.

Selanjutnya agar yang bersangkutan menghubungi Bidang Penelitian dan Pengembangan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan membawa proposal penelitian yang akan dilakukan.

Demikian dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koordinator Pendidikan, Penelitian dan Keperawatan,
Dr. Cipto Mangunkusumo,

DR. M. DIAS ALMATSIER
Telp. 140 053 445

Tembusan ;

1. Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Sm/fik2001

**DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN MEDIK
R.S.U.P. NASIONAL DR. CIPTO MANGUNKUSUMO**

Jl. Diponegoro No.71 Jakarta 10430
Kotak Pos 1086

Telp. 3918301 ext. 3720

Jakarta,

Nomor : /TU.Litbang/
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian.

Kepada yth.

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
Jakarta.

Bersama ini kami hadapkan Peneliti ;

Nama : Herlyssa
NPM : 13399005235
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Universitas : Indonesia
Strata : S (1)

yang akan mengadakan penelitian dengan judul :-

Perubahan harga diri yang dipersiapkan klien kanker serviks yang sedang
menjalani terapi radiasi.

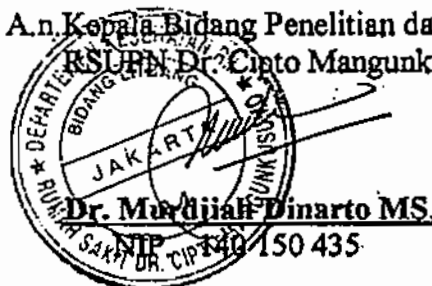
Pada prinsipnya RSCM tidak berkeberatan terkait dalam penelitian tersebut namun
demikian kami mohon agar saudara dapat memberi keterangan kepada kami bila
ada hal-hal yang memberatkan profesi/etika Rumah Sakit.

Selanjutnya kami mohon kesediaannya untuk dapat menunjuk pembimbing lapangan
sehubungan dengan area penelitian yang bersangkutan dan apabila kegiatan penelitian
sudah selesai dimohon mengisi formulir F4 (terlampir).

Demikian dan atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

A.n Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo,



DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN MEDIK
R.S.U.P. NASIONAL DR. CIPTO MANGUNKUSUMO

Jl. Diponegoro No.71 Jakarta 10430
Kotak Pos 1086

Telp. 3918301 ext. 3720

LAPORAN SELESAI PENGAMBILAN DATA

Nomor ;

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pembimbing Lapangan Unit Penelitian di

Ruang E / RIG

Menerangkan bahwa ;

Nama : Herlyssa
NPM : 120000201
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Universitas : Universitas Indonesia
Strata : I
Judul penelitian : Perubahan harga air yang dipersiapkan
kembali ke pasar pada saat sedang
menyakitkan oleh radionuclida

Telah melakukan penelitian mulai tanggal s/d
dan dinyatakan selesai.

Jakarta,
Pembimbing Lapangan,
Kepala *Ruang E / RIG*

(
NIP

Herlyssa
142051463

Kepada yth;
Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
Jakarta.

F.1

**DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN MEDIK
R.S.U.P. NASIONAL DR. CIPTO MANGUNKUSUMO**

Jl. Diponegoro No.71 Jakarta 10430
Kotak Pos 1086

Telp. 3918301 ext. 3720

LAPORAN SELESAI PENGAMBILAN DATA

Nomor ;

Yang bertanda tangan dibawah ini , Pembimbing Lapangan Unit Penelitian di

Ruang Radioterapi RSUPN Cipto Mangunkusumo

Menerangkan bahwa ;

Nama : Herlyssa
NPM : 1399005235
Fakultas : Ilmu Keperawatan VI
Universitas : Universitas Indonesia
Strata : S1
Judul penelitian : Perubahan Harga diri yang dipersepekan
klien kanker serviks yang sedang
mengalakan terapi radiasi

Telah melakukan penelitian mulai tanggal 23 s/d 28 Maret 2001 .
dan dinyatakan selesai.

Jakarta,
Pembimbing Lapangan,

Sub. Unit Radioterapi Kepala Ruang Radioterapi

"PAV. JOHANESS"

R.S. Dr. Cipto Mangunkusumo

JAKARTA

NIP

140053258

Kepada yth;
Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
Jakarta.